



SOSIALISASI VAKSINASI DI MASA PANDEMI *COVID-19* SEBAGAI SARANA EDUKASI MASYARAKAT KELURAHAN NGAGELREJO

Article history

Received: Januari 2022

Revised: Maret 2022

Accepted: Maret 2020

DOI: 10.35329/sipissangngi.v2i1.2740

¹Dwi Rieswinda Rahma Fiola, ¹Siti Lilpatul Nurul Nur Hidayah, ¹Asti Naomi Tasya, ¹Mega Mawaddah Saputri, ¹Minarti Dwi Setyorini, ¹Dyana Ika Ardiningrum, ¹Aulia Nadifa Putri, ¹Dewanti Ayu Pratiwi, ¹Agustinus Novandra Pratama, ¹Anang Nur Rahman, ¹*Lydia Lia Prayitno.

¹Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Corresponding author

lydialia@unipasby.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang menyebar dan disebabkan oleh infeksi virus bernama SARS-Cov-2. Gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh Covid-19 ini mengakibatkan penderitanya mengalami gangguan pernapasan. Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi kasus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan program sosialisasi vaksinasi Covid-19 secara bertahap. Program sosialisasi vaksinasi adalah salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN – TR Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kegiatan program sosialisasi vaksinasi ini dilakukan di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Surabaya. Tujuan dari kegiatan program sosialisasi vaksinasi adalah untuk menghimbau masyarakat melakukan vaksinasi sebagai upaya pencegahan Covid-19. Metode yang dilakukan adalah proses *sharing* atau tanya jawab agar masyarakat dapat memahami tentang manfaat vaksin dalam pencegahan Covid-19 dan berita hoaks dan fakta yang terkandung dalam vaksin. Hasil dari kegiatan program sosialisasi vaksinasi adalah memberikan edukasi serta membantu memerangi berita hoaks yang beredar saat ini, agar masyarakat tidak merasa takut untuk di vaksin Covid-19.

Kata kunci: covid-19, sosialisasi, vaksin



Gambar 1. Sosialisasi Vaksin di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus corona yang muncul mulai dari akhir tahun 2019 di kota Wuhan China. Virus yang membuat masyarakat ketakutan dan memenjarakan diri dari rumah masing-masing dan membuat banyak orang mati setiap hari (Yuliana, 2020). Tidak hanya negara China saja yang terjangkit dengan dengan virus ini, bahkan sampai negara-nagara maju pun terinfeksi virus ini, seperti Amerika Serikat, Australia, dan banyak negara lain di berbagai belahan dunia. Virus yang tidak terlihat oleh mata, sehingga kehadirannya di setiap daerah bagaikan angin yang bertiup (Yunus & Rezki, 2020).

Tersebar nya virus ini tidak hanya pada dunia nyata, bahkan sampai dunia maya pun tersebar (Dewi, 2021). Melalui dunia maya dibagikan segala informasi penyebaran, terinfeksi, isolasi, sampai pada kematian atas Covid-19 tersebut. Meskipun saat ini telah menginjak tahun 2022, virus Covid-19 tidak terdengar menakutkan seperti tahun kemarin, namun masyarakat tetap dihimbau untuk tetap waspada dan mematuhi segala protokol kesehatan demi kesehatan lahiriyah (Masruroh & Hayati, 2021).

Untuk menangani Covid-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak Covid-19. Kebijakan tersebut dimulai dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB) termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadahan, tempat umum, dan transportasi; Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemerintah melakukan gerakan pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua, dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan. Hal ini dilakukan selagi menanti program nasional dari pemerintah yaitu vaksinasi. Menurut Direktorat surveilans dan karantina kesehatan dan Ditjen P2P Kementerian Kesehatan (2020) vaksin merupakan suatu senyawa (biologis) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibody.

Vaksinasi Covid-19 dilakukan untuk menjaga imun tubuh seseorang supaya nantinya mampu mengenali dan mengidentifikasi virus tersebut serta membentuk antibody yang dapat melawan virus penyebab infeksi dengan cepat. Tujuan lain vakasinasi Covid-19 yaitu guna melindungi kelompok masyarakat sekitar yang belum diperbolehkan untuk menerima vaksinasi seperti Ibu hamil, anak anak, penderita penyakit autoimun dan penderita imunodefisiensi. Kekebalan imun pada kelompok masyarakat bisa terwujud bila pelaksanaan vaksinasi telah terlaksana dengan tinggi dan merata di seluruh wilayah tersebut. Pemberian vaksin memiliki nilai yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan upaya pengobatan. Pemberian vaksinasi kepada masyarakat diasumsikan dapat memulihkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi ini (Melinda & Posma, 2021)

Lingkungan RW 12 merupakan salah satu Rukun Warga yang berada di Kelurahan Ngagelrejo dan merupakan bagian dari Kecamatan Wonokromo yang memiliki batas wilayah 136,3 Ha (BPS Kecamatan Wonokromo, 2020). Batas administrasi Kelurahan Ngagelrejo disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Batas Administrasi Kelurahan Ngagelrejo

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Pucang Sewu	Gubeng
Sebelah Timur	Barata Jaya	Gubeng
Sebelah Selatan	Jagir	Wonokromo
Sebelah Barat	Ngagel	Wonokromo

Sumber: Pemkot Surabaya

Dilihat dari penggunaan lahannya, Kelurahan Ngagelrejo merupakan kawasan permukiman yang padat penduduk, hal ini mempengaruhi angka kepadatan penduduk yang berpotensi menyebabkan kerumunan.

Banyak sekali berita negatif tentang adanya dampak Vaksin Covid-19, hampir semua masyarakat terpengaruhi dengan adanya berita negatif (*hoaks*) seperti, meninggalnya seseorang yang telah disuntikan vaksin Covid-19, terjadinya kelumpuhan, kebutaan, dan lain-lain (Sari & Sriwidodo, 2020; Valerisha & Putra, 2020). Sehingga berita tersebut dengan cepat menyebar ke masyarakat Indonesia khususnya di wilayah RW 12 kelurahan Ngagelrejo, Wonokromo, Surabaya. Akibatnya, masyarakat merasa takut untuk melakukan vaksin Covid-19 sesuai ketetapan pemerintah. Hal tersebut melatarbelakangi kelompok KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk melakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19 di wilayah tersebut.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya warga RW 12 Kelurahan Ngagelrejo Surabaya, adanya informasi yang sulit dipahami dikarenakan banyaknya berita *hoaks* yang beredar mengenai pemberian vaksinasi Covid-19. Tidak sedikit juga masyarakat yang meragukan manfaat vaksin Covid-19.

Solusi

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berupaya melakukan program sosialisasi vaksinasi Covid-19. Tujuan dari kegiatan program sosialisasi vaksinasi adalah untuk menghimbau masyarakat melakukan vaksinasi sebagai upaya pencegahan covid-19.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh kelompok KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Tahun Akademik 2021/2022 di kelurahan Ngagelrejo kota Surabaya. Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka program sosialisasi vaksinasi diantaranya yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan.

Pertama, melakukan perencanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan survey dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini, kelompok KKN mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya Tim KKN mendatangi Ketua RW 12 Ngagelrejo untuk meminta izin melakukan sosialisasi tentang pengenalan vaksin *covid-19* di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo dan berdiskusi mengenai tempat dan sasaran pelaksanaan sosialisasi vaksinasi. Kegiatan perizinan disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2 Perizinan program sosialisasi vaksinasi di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo

Kedua, persiapan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada masyarakat. Menentukan lokasi

pelaksanaan sosialisasi vaksinasi yaitu balai RW 12 Kelurahan Ngagelrejo, kecamatan Wonokromo, Surabaya. Materi yang digunakan untuk sosialisasi vaksinasi disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Materi Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo

Ketiga, pelaksanaan kegiatan program sosialisasi vaksinasi ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada pelaksanaan sosialisasi ini, kelompok KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menyampaikan materi dengan menampilkan bahan tayang berupa *powerpoint*, setelah penyampaian materi masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN Tematik Universitas PGRI Adi buana Surabaya telah terlaksana sejak tanggal 13 Desember 2021 di kelurahan Ngagelrejo. Program KKN Tematik Reguler adalah salah satu program Kampus Merdeka seperti yang dituturkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim. Mendikbudristek menjelaskan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mengajak mahasiswa berkontribusi langsung mengembangkan potensi daerah. Salah satu program kerja KKN Tematik Reguler ini adalah melaksanakan sosialisasi vaksinisasi kepada masyarakat RW 12, sebagai bentuk dukungan untuk mensukseskan program pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

Menurut Direktorat surveilans dan karantina kesehatan dan Ditjen P2P Kementerian Kesehatan (2020) vaksin merupakan suatu senyawa (biologis) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit dengan cara menstimulasi produksi antibodi. Umumnya vaksin mengandung suatu zat yang mewakili kuman penyebab penyakit, seringkali dibuat dari kuman yang dimatikan atau dilemahkan. Zat tersebut menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk mengenalinya sebagai zat asing, lalu terpincu untuk mengeliminasi, dan membentuk memori, sehingga sistem kekebalan tubuh dapat dengan mudah menangkal kuman jika suatu saat dikemudian hari kuman tersebut menginfeksi tubuh. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (www.covid19.go.id diakses Januari 2021)

Menurut hasil kegiatan Mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melaksanakan Sosialisasi Vaksin Covid-19 Di Desa Ngagelrejo pada hari Kamis, 30 Desember 2021 di balai RW 12 Desa Ngagelrejo. Acara tersebut dimulai pada Pukul 19.30 WIB s/d selesai. Diselenggarakan oleh kelompok mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan pentingnya vaksinasi. Dalam sosialisasi vaksin covid-19 sangatlah penting dalam melawan berita hoaks yang beredar dimasyarakat saat ini tentang vaksin covid-19, dengan adanya sosialisai tersebut sangat membantu tenaga medis jika suatu saat akan dilaksanakan vaksinasi kepada masyarakat. Seperti didukung pernyataan Argista, Zisi, & Sitorus (2021) dan Astuti et. al. (2021) bahwa persepsi masyarakat juga dipengaruhi oleh berita yang beredar di masyarakat.

Pada pelaksanaan sosialisasi vaksin dihadiri oleh 25 masyarakat yang mayoritas adalah ibu-ibu PKK RW 12 Kelurahan Ngagel Rejo. Pada acara disampaikan materi tersebut berisi tentang pengertian covid-19, pengertian vaksin, tujuan vaksin covid-19, sasaran vaksin covid-19, dan beserta alur pelayanan vaksinasi covid 19. Untuk saat ini sangatlah penting diadakan sosialisasi tentang vaksin covid-19 untuk memerangi berita hoaks yang beredar saat ini, agar masyarakat tidak merasa takut untuk di vaksin covid-19. Pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Vaksin di RW 12 Kelurahan Ngagelrejo

4. SIMPULAN

Salah satu program kerja KKN Tematik Reguler ini adalah melaksanakan sosialisasi vaksinasi kepada masyarakat RW 12, sebagai bentuk dukungan untuk mensukseskan program pemerintah dalam menanggulangi pandemi *Covid-19*. Untuk saat ini sangatlah penting diadakan sosialisasi tentang vaksin *covid-19* untuk memerangi berita hoaks yang beredar saat ini, agar masyarakat tidak merasa takut untuk di vaksin *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Argista, Zisi, L., and Sitorus, R. J. (2021) Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Undergraduate thesis, Sriwijaya University.
- Astuti, N., Nugroho, E., Lattu, J., Potempu, I., & Swandana, D. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Badan Pusat Statistika Kecamatan Wonokromo.2020. Kecamatan Wonokromo dalam Angka 2020.
- Buku Saku Infovaksin, Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Satgas Penanganan *COVID-19*
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162-167. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.119>
- Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan.2021. Kebijakan Pemberian Imunisasi Covid- 19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Masrurroh, & Hayati, N. (2021). Media poster sebagai sarana edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan *covid-19*. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 169–176. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9207>
- Melinda, & Posma. (2021). Manajemen Sosialisasi Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, Vol 5(1), 99-104. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1603/1312>
- Paramadina, D. R., Hartanto, N., Syarifuddin, A., Pradifta, R. M., Tania, F. F., Ramadhan, F., Putri, I. S., Triani, F., Putra, A. H., Anwar, M. S., Nurdiansyah, M. F., Pratama, G. A., Ilmi, M. A. N., & Fatahillah, A. I. (2021). Edukasi bahaya *covid-19* daerah pedesaan di era new normal. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.8908>
- Sari, I. P. & Sriwidodo. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. *Majalah Farmasetika*, Vol 5(5), 204-217. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>
- Valerisha, A. & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*, 131-137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>